

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Laporan Kasus**

Jenis laporan kasus adalah studi kasus dengan menggunakan asuhan kebidanan berkesinambungan di puskesmas batakte, dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti asuhan ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Studi kasus tentang asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.F.O. umur 31 tahun, G3P2A0AH2 usia kehamilan 39 minggu, janin tunggal, hidup, letak kepala, intrauterin, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal. Asuhan kebidanan berkesinambungan ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode 7 langkah Varney (pengkajian, interpretasi data dasar, antisipasi masalah potensial, tindakan segera, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) dan catatan perkembangan menggunakan SOAP (Subyektif, Obyektif, Assessment, Penatalaksanaan).

#### **B. Lokasi Dan Waktu**

1. Lokasi

Asuhan ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas batakte Kecamatan Kupang barat Kabupaten Kupang.

2. Waktu

Asuhan ini dilakukan pada tanggal 22 maret sampai dengan 2 mei 2025

#### **C. Subyek Laporan Kasus**

Subjek asuhan dalam kasus ini adalah Ny. F.O umur 31 tahun G3P2A0AH2 usia kehamilan 39 minggu, janin tunggal hidup letak kepala intrauterin keadaan ibu dan janin baik.

### **D.Instrumen Laporan Kasus**

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian pada ibu hamil, dan format pengkajian pada bayi baru lahir.

### **E.Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Data Primer

##### a. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antar lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Masturoh, 2021). Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan pancaindra, maupun alat sesuai format asuhan kebidana meliputi : keadaan umum, tanda-tanda vital, (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (kepala, wajah, mata, mulut, leher, telinga, payudara, abdomen, ekstremitas), pemeriksaan kebidanaan (palpasi uterus leopold I- leopold IV) dan auskultasi denyut jantung janin, serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan haemolobin).

Peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny F.O umur 31 tahun G3P2A0AH2 di puskesmas batakte dan dilanjutkan di rumah pasien dengan alamat sumlili,RT 006/RW 002 kecamatan Kupang barat kabupaten Kupang.

##### b. Asuhan Tindakan

Tindakan yang diberikan selama proses asuhan berkesinambungan yaitu:

- 1) Asuhan 10 T
- 2) 60 langkah asuhan persalinan normal
- 3) Asuhan perawatan bayi baru lahir
- 4) Asuhan perawatan ibu nifas
- 5) Asuhan keluarga berencana

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atas informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Masturoh, 2021).

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidana pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait (Puskesmas Batakte) yang berhubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium (hemoglobin, golongan darah dan rhesus, gula darah sewaktu, triple eliminasi, dan pemeriksaan protein urin).

## **F.Keabsahan Data**

Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Dalam trigulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda yaitu dengan cara:

1. Observasi

Uji validitas data dengan pemeriksaan fisik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), aukultasi (mendengar) dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Uji validitas dengan wawancara pasien, keluarga ( suami) dan bidan.

3. Studi dokumentasi

Uji validasi data dengan menggunkan dokumentasi bidan yang ada yaitu buku KIA, kartu ibu dan Kohort.

## **E.Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etik meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang diteliti dengan tujuan agar responden yang diteliti dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti. Jika subjek bersedia teliti maka responden harus mentandatangani lembaran persetujuan tersebut.

2. *Self determination* (keputusan sendiri)

Self determination memberikan otonomi pada subjek penelitian, untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Responden tidak mencatumkan nama pada lembaran pengumpulan data tetapi peneliti menuliskan cukup inisial pada biodata responden untuk menjaga kerahasiaan informat.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti.